

JELANG BULAN RAMADAN

Stok Minyak Goreng Berangsur Aman

WONOSARI (KR) - Kapolres Gunungkidul, AKBP Aditya Galayudha Ferdiansyah SIK menyatakan bahwa stok minyak goreng kemasan sudah berangsur aman untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Dalam pemantauan yang dilakukan di sejumlah pasar, termasuk Pasar Argosari pihaknya menemukan banyak stok minyak goreng kemasan yang belum tersalurkan.

Dari hasil pemantauan bersama Dinas Perdagangan setempat terdapat dua tempat yang didatangi, ada stok sekitar 2.300 karton minyak goreng kemasan.

"Kami sudah meminta kepada

da pengusaha agar segera mendistribusikan minyak yang ada kepada para pedagang," katanya, Rabu (23/3).

Diakuinya dalam pemantauan yang dilakukan untuk ketersediaan secara umum stok banyak dan mencukupi, hanya saja perlu segera didistribusikan kepada pedagang eceran secara merata.

Namun begitu, hal ini tidak berlaku untuk produk minyak

goreng curah. Pasalnya hasil pemantauan di tempat yang sama, ketersediaan minyak curah hanya terbatas. Terkait dengan minyak goreng curah ini,

Tadi hasil pantauan pihak distributor stok minyak curah belum datang. Nantinya akan menjadi salah satu fokus tim Satgas Pangan Gunungkidul dalam pemantauan setiap hari.

Sementara itu, saat ini harga minyak goreng kemasan di tingkat distributor berkisar antara Rp 24 ribu sampai Rp 27 ribu/liter.

Sedangkan harga minyak goreng curah diantara Rp 16 ribu sampai Rp 19 ribu/liter." Kepolisian memiliki kewenangan

dalam pemantauan distribusi minyak goreng yang sejak beberapa bulan ini harganya tidak stabil serta keberadaannya sulit didapatkan," ujarnya.

Hal senada juga diungkapkan oleh Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian, Bidang Perdagangan, Dinas Perdagangan Kabupaten Gunungkidul, Rindang Arifian Setiyasih.

Saat ini stok minyak goreng kemasan cukup banyak dan mampu memenuhi kebutuhan hingga bulan puasa mendatang.

"Stok sudah banyak, hanya saja untuk harganya memang tinggi," terangnya. (Bmp)



KR-Bambang Purwanto

Kapolres dan Satgas Pangan Gunungkidul sidak stok minyak.

Tinggi, Hasil Panen Padi Sawah Tadah Hujan

GIRIMULYO (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo minta pada masyarakat petani untuk terus meningkatkan potensi produksi padi di sawah tadah hujan. Hal itu sangat memungkinkan mengingat hasil produktivitas padi di Bulak Sawah Penggung di Kalurahan Purwosari, Kapanewon Girimulyo, cukup bagus. Bahkan mampu menghasilkan 9,8 ton perhektare gabah kering giling (gkg).

Menurut Kepala DPP setempat, Ir Aris Nugroho MMA hasil produktivitas padi di lahan sawah tadah hujan tidak kalah dibandingkan dengan lahan sawah irigasi. Apalagi di lokasi tersebut ada potensi mata air yang bisa diperdayakan masyarakat untuk mengairi sawah tadah hujan. Sehingga tidak akan terjadi kekeurangan meski musim kemarau datang.

"Nanti airnya dialirkan melalui paralon sepanjang 3 kilometer. Dengan ketersediaan air ini, bisa menambah sekali musim tanam padi. Kemudian musim tanam ketiga bisa palawija sehingga tidak ada tanah yang tandus," katanya di sela

panen padi di Bulak Sawah Penggung, Selasa (22/3).

Dengan adanya penambahan musim tanam dan meningkatnya hasil produktivitas padi tentu bisa memberikan kontribusi dalam peningkatan produktivitas padi di tingkat kabupaten selain lahan cetak sawah baru. "Sehingga kesejahteraan masyarakat ikut meningkat," ujarnya.

Sementara itu Bupati Drs Sutedjo berharap produktivitas hasil panen padi di Bulak Sawah Penggung bisa menginspirasi petani yang menggarap sawah tadah hujan di wilayah lain. "Sawah tadah hujan hanya menggantungkan sumber pengairan dari alam tapi hasilnya bagus. Semangat petani luar biasa tidak kalah dengan sawah irigasi," tutur bupati. (Rul)



KR-Asrul Sani

Para petani panen padi diawali wiwitan dengan berbagai ubarampe seperti gunung, ingkung dan hasil bumi.

Satker dan Unit Kerja Optimalkan Penyerapan Anggaran

PENGASIH (KR)-Satuan kerja dan unit kerja untuk mengoptimalkan penyerapan kinerja anggaran. Setidaknya di akhir bulan Juli 2022 semua satker dan unit kerja penyerapan diharapkan mencapai 75 persen, karena apabila tidak tercapai sisa anggaran akan dialihkan ke satker lainnya yang mampu mengelola anggaran.

Hal itu ditegaskan Kepala Kanwil Kementerian Agama DIY Dr Masmin Afif Sag MAG saat pembukaan Rapat Kerja Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kulonprogo 2022. Raker bertemakan "Siap Wujudkan Transformasi Layanan Umat", digelar 22-23 Maret diikuti Pejabat Struktural Kepala seksi dan Penyelenggara, Kepala Madrasah dan Kepala TU, Pengawas Pendidikan Agama dan Madrasah di Kulonprogo.

Dilakukan pula pengukuhan Tim Moderasi Beragama Kankemenag

Kulonprogo, dan penyerahan piagam penghargaan kepada unit kerja dan satuan kerja yang berprestasi oleh Kakanwil Kemenag DIY.

Dikatakan Masmin Afif, dalam melaksanakan program kegiatan dan anggaran, ditekankan 7 Pro-

gram Prioritas Kemenag Tahun 2022, yaitu Penguatan Moderasi Beragama, Transformasi Digital, Tahun Toleransi Beragama, Revitalisasi KUA, Religiosity Index, Kemandirian Pesantren, dan Cyber Islamic University. (Wid)



KR-Widiastuti

Kakanwil Kemenag DIY Masmin Afif mengukuhkan Tim Moderasi Beragama Kankemenag Kulonprogo.

WARGA PEDUKUHAN KLEBEN 'NGURI-URI' TRADISI

Tawu Sendang Mbeji dan Sedekah Bumi

SENTOLO (KR) - Masyarakat Pedukuhan Kleben Kalurahan Kaliagung Kapanewon Sentolo nguri-uri tradisi nenek moyang mereka berupa Tawu Sendang Mbeji dan Sedekah Bumi. Prosesi tradisi diawali arak-arakan oleh Bregada Brojo Mukti yang membawa gunungan hasil bumi untuk diperebutkan masyarakat sebagai upaya ngalap berkah.

"Tradisi Tawu Sendang Mbeji dan Sedekah Bumi tahun ini kami kemas bersamaan dengan wiwitan agung. Harapannya, agar hasil pertanian khususnya tanaman padi dan palawija melimpah dan cukup memenuhi kebutuhan masyarakat," kata Ketua Penyelenggara, Suryadi di sela acara, Minggu (20/3).

Nampak hadir tim monitoring dari Kundha Kabudayaan DIY dan Pemerintah Kalurahan Kaliagung yang ikut memotong padi sebagai wiwitan panen raya di Pedukuhan Kleben.

Menurut Suryadi tradisi tersebut juga sebagai upaya mengangkat potensi seni budaya di Pedukuhan Kleben. Apalagi Kalurahan Kaliagung telah dinobatkan sebagai kalurahan budaya. "Sehingga masya-

rakat di pedukuhan ikut mendukung dengan memunculkan kembali potensi budaya di wilayah pedukuhan kami," tuturnya menambahkan pada tahun lalu kegiatan serupa diadakan secara sederhana lantaran masih pademi Covid-19.

Sendang Mbeji ungkap Suryadi memiliki sumber mata air yang secara terus menerus mengeluarkan air. Saking banyaknya debit air maka pada masa lalu tokoh masyarakat setempat, mbah Bekur menutup sumber mata air atau tuk dengan se-

jumlah batu. Hal itu dilakukan agar luapan air tidak menenggelamkan wilayah Pedukuhan Kleben.

"Saat prosesi penutupan tuk, di-meriahkan pertunjukan gamelan dan ledek," tuturnya menambahkan batu untuk menutup mata air tersebut diambilkan dari wilayah Kepek, Giripeni, Wates.

Kendati mata air Sendang Mbeji sudah ditutup dengan bebatuan tapi hingga saat ini airnya masih keluar dan tidak pernah kering meski pada musim kemarau sekalipun. (Rul)



KR-Asrul Sani

Bregada Brojo Mukti ikut memeriahkan tradisi Tawu Sendang Mbeji dan Sedekah Bumi.

KPRI TEGAK DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Beli Mesin Cetak Rp 400 Juta



KR-Endar Widodo

Suasana RAT KPRI Tegak Karangmojo

WONOSARI (KR) - Di tengah pandemi Covid-19, Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tegak, koperasi guru dan karyawan di lingkungan Koordinator Wilayah Pendidikan (Korwilbidik) Kapanewon Karangmojo mampu meningkatkan usahanya. Jika sebelumnya mengelola usaha percetakan bekerja sama dengan pihak ketiga, sekarang sudah menjadi usaha sen-

diri. Di tengah Covid-19 ini dapat membeli mesin cetak seharga Rp 400 juta. Usaha ini diharapkan menjadi salah satu usaha yang dapat meningkatkan pendapatan koperasi. "Selain menjadi salah satu pelayanan kepada masyarakat, juga dapat menjadi usaha baru yang menggenjot pendapatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggotanya," kata Ketua KPRI

MILAD PERTAMA

SDU Muhammadiyah Krembangan Bangun Masjid



KR-Widiastuti

Kabag Kesra Setda Kulonprogo Heri Darmawan meletakkan batu pertama pembangunan masjid.

PANJATAN (KR)-Milad ke-1 SD Unggulan Muhammadiyah Krembangan di Panjatan ditandai dengan peletakan batu pertama pembangunan masjid. Hadirnya SD Unggulan ini tidak hanya sebagai lembaga pendidikan dan keagamaan, namun juga sebagai lembaga pemberdayaan umat dan lembaga mempersiapkan generasi Islami di masa depan.

"Hal ini juga sesuai dengan apa yang tengah didengungkan oleh Pemkab Kulonprogo perihal Pendi-

dikan Karakter," kata Kepala Bagian (Kabag) Kesra Setda Kulonprogo Heri Darmawan AP MM mewakili bupati dalam acara milad tersebut. Pada milad tersebut ditampilkan tiga siswi yang berpidato dalam bahasa Arab, Inggris dan Indonesia, tausiyah diisi ustadz Abdul Ghofar, serta peletakan batu pertama pembangunan masjid. Hadir Kepala Disdikpora, Dewan Pendidikan, Anggota Dewan, PDM, dan lainnya. Disampaikan Heri Darmawan, perkembangan

masyarakat dewasa ini menghendaki adanya pembinaan anak didik yang dilaksanakan secara seimbang antara nilai dan sikap, pengetahuan, etika, kecerdasan dan ketrampilan, kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat secara luas, serta meningkatkan kesadaran terhadap alam lingkungannya.

Sementara itu, Rini Utami SPd Kepala SD Unggulan Muhammadiyah Krembangan menuturkan Milad bertemakan Meneuhkan Pendidikan Ismubaris yang Unggul dan Berkemajuan.

"Gerakan kami adalah menciptakan generasi yang berakhlak mulia, cerdas, berakarakter dan unggul. Saat ini guru berjumlah lima orang serta siswa/siswi sebanyak 42, terdiri kelas 1 sebanyak 17 dan kelas 2 ada 25 anak," katanya saat dihibung Rabu (23/3). (Wid)

PEMBANGUNAN RSI GUNUNGKIDUL

Targetkan Tahun 2023 Mulai Operasional

WONOSARI (KR) - Pembangunan Rumah Sakit Islam (RSI) Gunungkidul di Ngipak, Kapanewon Karangmojo masih terus berjalan. Bahkan ditargetkan akhir tahun soft opening dan 2023 sudah mulai operasional.

Ketua Panitia Pembangunan RSI Gunungkidul H Bahrone Rasyid mengungkapkan, gagasan pembangunan muncul pada 2010 silam. Hingga akhirnya Bupati pada saat ini H Badingah meletakkan batu

pertama pembangunan RSI. Tahap pertama dibangun gedung layanan, poli dan kamar rawat inap.

"Tahun 2023 ditargetkan sudah operasional," kata H Bahrone di acara Pengajian Jelang Ramadan di Masjid Komplek pembangunan RSI, Minggu (20/3).

Kegiatan dihadiri Ketua MUI KH Jafar Abdus Syukur, Penewu Karangmojo H Marwatahadi, muspika, H Sagiran, pimpinan pondok pesantren dan penceramah KH Barden Us-



KR-Dedy EW

H Barden Usman menyampaikan materi.